

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data hasil penelitian dan pembahasan, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Berikut adalah kesimpulannya:

1. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan prosedur pemecahan masalah menurut Polya terdiri dari empat jenis, yaitu kesalahan dalam memahami masalah dengan persentase 15,5%, menyusun rencana penyelesaian dengan persentase 62,2%, melaksanakan rencana penyelesaian dengan persentase 74,4%, dan memeriksa kembali dengan persentase 76,6%. Siswa dengan kategori kemampuan sangat tinggi, tinggi, dan sedang masing-masing melakukan tiga jenis kesalahan, yaitu kesalahan memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, dan melaksanakan rencana penyelesaian. Sementara siswa dengan kategori kemampuan sedang dan rendah masing-masing melakukan empat jenis kesalahan, yakni kesalahan memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali.
2. Faktor penyebab siswa melakukan kesalahan berdasarkan analisis kesalahan menurut Polya adalah sebagai berikut:
 - Kesalahan memahami masalah disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap soal dan siswa tidak memahami kalimat dari soal sehingga siswa tidak mampu dalam membuat yang diketahui dan ditanyakan pada soal.
 - Kesalahan menyusun rencana penyelesaian disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap soal yang diberikan, siswa tidak mengerti langkah-langkah penyelesaian pada soal, siswa tidak mengetahui rumus

yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal serta siswa menuliskan rumus yang salah.

- Kesalahan melaksanakan rencana penyelesaian disebabkan oleh siswa tidak paham menyelesaikan soal, siswa salah saat mengaplikasikan rumus, siswa kurang teliti dalam perhitungan, siswa kesulitan dalam operasi hitung, siswa kurang latihan terhadap soal matematika, dan kurangnya waktu dalam mengerjakan soal.
- Kesalahan memeriksa kembali yang dilakukan siswa disebabkan oleh kesalahan pada tahapan sebelumnya sehingga kesimpulan yang dibuat siswa tidak tepat dan siswa tidak terbiasanya siswa menuliskan kesimpulan pada akhir jawaban.

3. Solusi ataupun upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi ataupun meminimalisir kesalahan yang dilakukan siswa saat mengerjakan soal cerita matematika adalah dengan pemberian *scaffolding* berupa dorongan (*reviewing*) dengan cara meminta siswa untuk menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Upaya untuk mengurangi kesalahan menyusun rencana penyelesaian dengan memberikan *scaffolding* berupa petunjuk (*explaining*) dan dorongan (*reviewing*) dengan carameminta siswa menuliskan langkah serta rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal. Adapun upaya atau solusi untuk mengurangi kesalahan melaksanakan rencana penyelesaian adalah memberikan *scaffolding* berupa dorongan (*reviewing*) dengan memberikan contoh-contoh sejenis dan *restructuring* diberikan dengan cara tanya jawab. Dan upaya untuk mengurangi kesalahan memeriksa kembali dengan memberika *scaffolding* berupa dorongan (*reviewing*) dengan meminta siswa untuk memeriksa kembali jawaban serta menuliskan kesimpulan hasil jawaban akhir yang diperoleh.

5.2 Saran

Dari penjelasan sebelumnya, peneliti ingin menawarkan saran yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di SMP Negeri 27 Medan, serta menjadi sumbangan bagi guru dan peneliti. Saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru rutin memberikan latihan soal yang relevan dengan situasi kehidupan sehari-hari agar siswa terlatih dalam menyelesaikan soal cerita, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika.
2. Kesalahan yang paling umum dilakukan oleh siswa adalah pada tahap memeriksa kembali. Oleh karena itu, disarankan agar guru menginstruksikan siswa untuk meninjau kembali jawaban mereka sebelum diserahkan, serta menuliskan kesimpulan mereka di akhir jawaban.
3. Bagi guru memberikan *scaffolding* kepada siswa agar dapat mengurangi atau meminimalisir kesalahan yang dilakukan siswa saat menyelesaikan soal cerita matematika.
4. Bagi siswa sebaiknya sering berlatih mengerjakan soal-soal matematika. Sehingga kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal akan berkurang kedepannya.